

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada dasarnya metode adalah suatu cara yang digunakan untuk dapat mencapai tujuan. Menurut Sugiyono (2001:) metode merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Demikian juga dengan yang dimaksud dengan metode penelitian adalah juga suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian.

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah metode deskriptif verifikatif yaitu: penelitian yang dimulai dari teori dan bertujuan untuk menguji teori yang sudah ada dan biasanya dirumuskan oleh orang lain (Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, 1989:19)

3.2. Definisi dan Operasional Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variable yang akan diteliti yaitu yang pertama adalah variabel X yang merupakan variable bebas yang dalam hal ini memiliki peranan dalam pembentukan variabel Y. Variabel X disini adalah Kesehatan Bank. Sedangkan variabel Y adalah Harga Saham. Adapun pengertian dari masing-masing variable tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kesehatan Bank (X)

Menurut Y. Sri Susilo dalam bukunya *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* dapat diartikan sebagai berikut : "Kesehatan bank merupakan kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku".

2. Harga Saham (Y)

Menurut Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin (2001 : 87), "Dalam proses tawar menawar atas jual dan beli sistem perdagangan di pasar reguler mengacu kepada prioritas harga dan selanjutnya adalah pada prioritas waktu".

Harga adalah batasan nilai tawar menawar atau suatu efek yang ditentukan oleh bursa efek. Jadi harga saham adalah harga yang tercatat di bursa yang terbentuk dari adanya proses tawar-menawar atas jual dan beli yang terjadi dalam perdagangan saham di pasar reguler.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Adapun operasional variabel dari variabel-variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variable	Dimensi	Indikator	Skala
Kesehatan Bank (Variabel X)	CAR (X ₁)	CAR= $\frac{\text{Total Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$	Rasio
	KAP 1 (X ₂)	KAP 1= $\frac{\text{Aktiva Produktif yang diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$	Rasio
	BOPO (X ₃)	BOPO= $\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio
	LDR (X ₄)	LDR= $\frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga + KLBI + Modal Inti}} \times 100\%$	Rasio
Harga Saham (Variabel Y)		Harga saham rata-rata Bank Danamon di BEJ per tiga bulan yang dipublikasikan	Rasio

3.3 Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Setiap penelitian tentunya akan dihadapkan dengan populasi karena dari sanalah data yang akan dibutuhkan untuk kepentingan penelitian akan diperoleh. Dengan kata lain populasi merupakan sumber data. Sebagaimana dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1994 : 93) bahwa “populasi adalah sekumpulan objek, manusia, gedung peristiwa dan benda-benda.”

Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Neraca, laporan perubahan laba rugi, laba ditahan laporan komitmen dan laporan kontijensi PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.

3.3.2 Teknik Sampling

Dalam pengambilan sample harus diperhatikan agar pemilihan tersebut dapat benar-benar sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian dan dapat mewakili populasi. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (1998 : 120) bahwa : “Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan populasi yang sesungguhnya.”

Dalam penelitian ini akan digunakan teknik sampling purposive atau pengambilan sampel dengan cara sampel bertujuan. Maksud dari pengambilan sampel ini adalah disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai dalam

penelitian ini. Suharsimi Arikunto (1998 : 127) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan sampel bertujuan adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. karena

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan dan rata-rata harga saham PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2003-2005.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumenter. Yakni dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yang berasal dari objek yang diteliti yang dalam hal ini berupa dokumen yang berkaitan dengan Harga saham dan Laporan keuangan Bank Danamon Tbk. Periode Tahun 2003-2005.

3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Rancangan Analisis Data

Telah dijelaskan sebelumnya penilaian atas kesehatan bank berdasarkan pada Surat Edaran BI No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004. Adapun faktor-faktor yang dapat dianalisis telah dicantumkan dalam operasional variabel yaitu rasio dari CAR, KAP 1, BOPO, dan LDR.

3.5.2 Uji Statistik

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS 13.0 for windows. Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Prosedur pengolahan data dimulai dengan mengelompokkan data kedalam variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Karena data laporan yang di publikasikan Bank Indonesia dan Bursa Efek Jakarta sudah mencakup nilai-nilai rasio keuangan perusahaan, maka tidak diperlukan lagi penghitungan ulang nilai-nilai rasio tersebut.
2. Menentukan persamaan regresi berganda yang akan digunakan. Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Dimana :

Y = Harga Saham

a = konstanta

b_1, b_2, \dots, b_4 = koefisien regresi

X_1 = Permodalan (CAR)

X_2 = Kualitas Aktiva Produktif (KAP1)

X_3 = Rentabilitas (BOPO)

X_4 = Likuiditas (LDR)

3. Untuk menguji kebenaran hipotesis dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan pendekatan ekonometrik yaitu analisis regresi dan korelasi

dalam menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Proses analisis yang dilakukan terdiri dari pengujian variabel-variabel independen secara bersama-sama (uji F), pengujian signifikansi masing-masing variabel independen secara parsial (uji t). Uji Statistik :

- 1) Uji R^2 , disebut juga koefisien determinasi yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan atau distribusi variabel bebas dalam menjelaskan atau menerangkan variabel terikatnya di dalam fungsi yang bersangkutan. Besarnya nilai R^2 diantara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Jika nilainya semakin mendekati satu, maka model tersebut baik dan tingkat kedekatan antara variabel bebas dan terikat semakin dekat pula.
- 2) Uji t, untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen (*CAR*, *KAPI*, *BOPO*, *LDR*) berpengaruh terhadap variabel dependen (*Harga Saham*). Langkah pengujian dilakukan sebagai berikut :

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$$

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$$

H_0 : variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

H_a : variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$Df = N - k ; \alpha = 0,05$$

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak berarti variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3) Uji F, untuk menguji apakah secara simultan variabel independen (*CAR*, *KAPI*, *BOPO*, *LDR*) berpengaruh terhadap variabel dependen (*Harga Saham*). Langkah pengujian dilakukan sebagai berikut :

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$$

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$$

$$Df = (N-k, k-1)$$

$$\alpha = 0,05$$

Jika $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

